Kirim Pertanyaan

Buku Tamu Home

Info Terbaru

KENAPA PERTANYAAN SAYA DIHAPUS ATAU TIDAK DIJAWAB?

Kategori

- Home Akhlak dan Adab
- Agidah
- Artikel Umum Daftar Fatawa Audio
- Download
- Ekonomi Islam
- Ensiklopedia Hadits
- Lemah
- Fadha`il Al-A'mal
- Fatawa
- Figh
- Hadits Ilmu Al-Our` an
- Info Kegiatan
- Al-Atsariyyah
- Jawaban Pertanyaan
- Jihad dan Terorisme
- Manhaj Muslimah
- Quote of the Day
- Seputar Anak Siapakah Dia?
- Syubhat & Jawabannya ■ Tahukah Anda?
- Tanpa Kategori
- Warisan
- Zikir & Doa

Situs Ahlussunnah

- Al-Imam Ibnu Baz Asy-Syaikh Abdul Aziz
- Ar-Rajihi Asy-Syaikh Abdullah Mar'i
- Abdurrazzaq Al-Badr

Asy-Syaikh

- Asy-Syaikh Ahmad An-Najmi
- Asy-Syaikh Rabi¹ Asy-Syaikh Saleh
- Al-Fauzan
- Download Kitab Arab ■ Faqih Az-Zaman
- Islam Academy Komisi Fatwa KSA
- Muhaddits Al-Ashr Mujaddid Al-Yaman
- Ulama Yaman

Site Info

Page Rank 2/10 PR checker, info

Site Info al-atsariyyah.com Rank: 331,676 Links in: 424

Powered by @ Alexa

Statistik Kunjungan

| otatistik Karijarigari | | |
|------------------------|----|---------|
| Online | Ti | 13 |
| Hari ini | 1 | 128 |
| Total | 1 | 720,732 |

IP Address : 114.79.1.63

« Dampak Negatif Terorisme (Dampak 15-16) Solusi Menghadapi Terorisme (Solusi 3-5) »

Menghadapi Terorisme (Solusi 1-2)

April 1st 2011 by Abu Muawiah | Kirim via Email

Daftar Isi Blog

Solusi Menghadapi Terorisme (Solusi 1-2)

Berikut ini, kami akan mengetengahkan kepada para pembaca, beberapa solusi yang merupakan dasar-dasar penting dalam menanggulangi masalah terorisme dan bagaimana cara menjaga negara dan masyarakat dari bahaya terorisme tersebut.

Satu : Menyeru kaum muslimin untuk berpegang teguh terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah dan kembali kepada keduanya dalam segala perkara.

Tidak diragukan bahwa kembali kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah kesejahteraan dan kemulian umat,

"Barangsiapa yang mengikut petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka. Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta." (QS. Thoha: 123-124)

Dan berpegang teguh kepadanya adalah tonggak keselamatan dan benteng dari kehancuran,

"Dan berpeganglah kalian semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kalian bercerai berai." (QS. Ali 'Imran : 103) Dan segala masalah yang dihadapi oleh umat akan bisa terselesaikan dengan merujuk kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah,

"Tentang sesuatu apapun kalian berselisih maka putusannya kembali kepada Allah." (QS. Asy-Syūra : 10)

Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah kebenaran mutlak yang merupakan

rahmat dan kebaikan untuk seluruh manusia. Segala kebaikan telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, demikian pula segala kejelekan diterangkan obat dan penyelesaiannya dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Siapa-siapa yang berpegang dengannya, maka merekalah yang akan dijayakan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, sebagaimana dalam hadits 'Umar bin Khaththôb radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shollallahu 'alaihi wa 'ala alihi wa sallam bersabda, إِنَّ اللَّهُ لَبْرَقَعُ بِهِذَا الْكِتَابِ أَثْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ ا

'Sesungguhnya Allah mengangkat (derajat) suatu kaum karena kitab ini dan merendahkan yang lainnya karenanya.[1]" Dua : Penegasan wajibnya memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah

Para shahabat Rasulullah shollallahu 'alaihi wa 'ala alihi wa sallam

dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik mereka itulah yang disebut *Salaf Shôlih*. Para shahabat adalah orang-orang yang dipilih oleh Allah untuk mendampingi Rasul-Nya dalam menyebarkan dan memperjuangkan agama ini. Mereka adalah orang-orang yang paling memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah; kandungan, maksud, penafsiran, penempatan dan pendalilannya. Karena itu telah datang nash-nash yang sangat banyak menjelaskan kewajiban mengikuti jalan mereka dan menempuh agama di atas cahaya mereka. Allah *Subhanahu wa Ta'a*la menjelaskan bahwa keridhaan dan sorga

hanyalah didapatkan oleh orang-orang yang mengikuti jalan mereka

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari orang-orang Muhajirin dan Anshar serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka sorga-sorga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah kemenangan yang hecar "(OS At-Tauhah: 100) yang besar." (QS. At-Taubah : 100)

Dan Allah menjadikan keimanan para shohabat sebagai lambang kebenaran dan petunjuk,

"Maka jika mereka beriman seperti apa yang kalian telah beriman kepadanya, sungguh mereka telah mendapat petunjuk; dan jika mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (dengan kalian). Maka Allah akan memelihara kalian dari mereka. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqorah : 137)

Bahkan Allah *'Azza Dzikruhu* mengancam orang-orang yang menyelisihi jalan para salaf dalam firman-Nya,

"Dan barangsiapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti selain jalannya orang-orang mukmin, Kami biarkan ia larut dalam kesesatan yang telah dikuasainya itu dan Kami masukkan ia ke dalam Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali." (QS. An-Nisa`: 115)

Dan Nabi *shollallahu 'alaihi wa 'al*a *alihi wa sallam* memuji tiga generasi pertama umat ini dalam sabdanya,

"Sebaik-baik manusia adalah zamanku kemudian zaman setelahnya kemudian zaman setelahnya"[2]. Bahkan lebih dari itu, Nabi shollallahu 'alaihi wa alihi wa sallam

menvatakan. اللَّجُورُةُ ٱمَّنَةَ لِلسَّمَّاءِ فَإِذَا دَمَتِنَا اللَّجُورُةُ آئِنِ السَّمَّةِ مَا تُوغَدُ وَأَنَا ٱلنَّةَ لأصنطابِي فَاذَا دَمَتِنا أَسْنَ عَلَيْ السَّمَّةِ مَا تُوغَدُونَ وَآصَانِينَ أَلَّهُ اللَّهِ عَلَيْكُ مَا يُوغَدُونَ وَآصَانِينَ أَلَمَةً لأَشْنِي فَإِذَا وَمَنِا أَصَانَانِينَ أَسْنَ النَّبِينَ مَا يُؤْخَدُونَ

"Bintang-bintang adalah kepercayaan bagi langit, bila bintang telah lenyap maka akan datang kepada langit apa yang diancamkan terhadapnya. Dan saya adalah kepercayaan bagi shahabatku, jika saya telah pergi maka akan datang kepada shahabatku apa y diancamkan terhadapnya. Dan para shahabatku adalah kepercayaan umatku, bila para shahabatku telah pergi, maka akan datang kepada umatku apa yang diancamkan terhadapnya.[3]"

Dan kita diperintah untuk merujuk kepada pemahaman mereka pada saat terjadi perselisihan atau fitnah, sebagaimana dalam hadits 'Irbadh bin Sariyah radhiyallahu 'anhu beliau berkata,

وَعَقْتَ مَرْعِقَةَ دَيْنَةً دَرْفَتْ بِنَهَا الطُّولَ وَرَبِيْنَا بِنَهَا الطُّرِيْنَ فَقَالَ فَايِنَّ بَا رَسُولُ اللهِ كَانَّ هَذِر مَوْعِقَةُ مَرَدُّع فَفَادَ نَفِهَ إِلِنَّنَا فَقَالَ أَوْصِيغَمْ بِنَقْدِى اللهِ وَالسَّنْعَ وَالطَّامَةَ وَإِنْ طَيَّا بِشَوْدِ فَسَنْرَى النَيْرُكُ كَيْبِرًا فَقَلَكُمْ بِسَنِّينِ وَسَنَّةٍ الشَقَاءِ الشَهْرِيْنِ الرَّائِينِ تَسْتُعْلِ بِه وَإِنْكُمْ وَسَنْدُكِي النِّيْرِةِ فَقِلْكُمْ بِسَنِّينِ وَسَنَّةٍ الشَقَاءِ الشَهْرِيْنِ الرَّائِينِينَ الرَّائِينِينَ لَمَّالِينَا الْمُعْلِينَ الْمُعْلِينَ الْمُعْلِيدِ فَالْكُمْ

"(Nabi shollallahu 'alaihi wa 'ala alihi wa sallam) menasehati kami dengan suatu nasehat yang sangat mendalam sehingga membuat air mata kami berlinang dan hati-hati kami bergetar. Maka seseorang berkata, "Wahai Rasulullah, seakan-akan ini adalah nasehat perpisahan, maka apakah yang engkau wasiatkan kepada kami?" Beliau bersabda, "Saya mewasiatkan kepada kalian untuk bertaqwa kepada Allah, dan agar kalian mendengar dan (kepada pemimpin) walaupun yang menjadi (pemimpin) atas kalian adalah seorang budak dari Habasyah. Karena sesungguhnya siapa yang hidup di antara kalian setelahku, maka dia akan melihat perselisihan yang banyak, maka wajib atas kalian untuk berpegang teguh kepada sunnahku dan kepada sunnah para khalifah yang mendapat hidayah dan petunjuk. Berpegang teguhlah dengannya dan gigitlah dengan gigi-gigi geraham kalian. Dan hati-hatilah terhadap perkara yang baru dalam agama. Karena sesungguhnya semua perkara yang baru dalam agama adalah bid'ah, dan semua bid'ah adalah sesat.[4]"

Berkata Ibnu Qudamah *rahimahullah*, "Telah tetap kewajiban mengikuti para 'ulama Salaf *rahmatullahi 'alaihim* berdasarkan Al-Kitab, As-Sunnah dan *Ijm*a' (kesepakatan di kalangan ulama)...[5]"

[1] Hadits riwayat Muslim no. 817 dan Ibnu Majah no. 218.

[2] Hadits Ibnu Mas'ud *radhiyallahu 'anhu* riwayat Al-Bukhary no. 2652, 3651, 6429, 6658, Muslim no. 2533, At-Tirmidzy no. 3868 dan Ibnu Majah no. 2362. Dan dikeluarkan pula oleh Al-Bukhary no. 2651, 3659, 6428, 6695, Muslim no. 2553, Abu Daud no. 2657, At-Tirmidzy no. 2226-2227, 2307 dan An-Nasa'i 7/17 dari 'Imran bin Al-Hushain *radhiyallahu* 'anhu. Dan dari hadits Abu Hurairah *radhiyallahu* 'anhu riwayat Muslim no. 2534. Serta dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha riwayat Muslim no. 2536.

[3] Hadits Abu Mûsa Al-Asy'ary radhiyallahu 'anhu riwayat Muslim

[4] Hadits riwayat Ahmad 4/ 126, Ad-Darimy no. 95, Abu Daud no. 4607, At-Tirmidzy no. 2681, Ibnu Majah no. 42-44, Ibnu Hibban no. 5, Al-Hakim 1/96-97, Ath-Thobarany 18/no. 617-624, 642 dan dalam *Al-Ausath* 1/no. 66, Al-Baihaqy 10/114, Tammam dalam Fawa`id-nya no. 255, 355, Abu Nu'aim dalam Al-Hilyah 5/220-221, 10/114-115 dan dalam **Syu'abul Îman** 6/66 dan Al-Lalaka`iy dalam Syarah Ushûl I'tiqad Ahlis Sunnah wal Jama'ah 1/74 no. 79. Dishohîhkan oleh Al-Albany dalam Ash-Shohîhah no. 937, 2735 dan Al-Wadi'iy dalam Ash-Shohih Al-Musnad 2/75-76 (cet. Pertama).

[5] Baca Dzammut Ta`wîl hal. 28-36. [sumber: http://jihadbukankenistaan.com/terorisme/solusi-

menghadapi-terorisme-solusi-1-2.html]



- 1. Hukum Terorisme Dan Pelakunya 2. Sikap Muslim Menghadapi Fitnah dan Kekacauan
- 3. Makna Terorisme Dalam Syari'at Islam 4. Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Pendahuluan)
- This entry was posted on Friday, April 1st, 2011 at 11:14 am and is filed under Jihad dan Terorisme. You can follow any responses to this entry through the RSS 2.0 feed. You can leave a response, or trackback from your own site.

| Name (required) |
|-----------------------------------|
| Mail (never published) (required) |
| Website |
| |
| |
| |
| |
| |

Solusi Menghadapi Terorisme (Solusi 3-5) » Copyright © 2008 Al-Atsariyyah.Com | Right to Copy abumuawiah@yahoo.com | info @ al-atsariyyah.com Solusi Menghadapi Terorisme (Solusi 1-2)

Kegiatan Al-Atsariyyah

GO!

- Download Fatawa AudioFB Al-Atsariyyah
- Majalah Elektronik Radio Streaming

Artikel Terbaru

TAFSIR SURAH

Mengenal Narkoba, Jenis-Jenisnya dan Dampaknya

Ucapan 'Malaikat Kecilku' Kepada Anak Wanita

Hukum memakan Al-Jallalah.

Kumpulan Fatawa Audio

Antara Silsilah Durus, Kita dan Fitnah

Penerimaan Santri Baru Program Mustawa

Diiniyah Al-Madrasah Al-Atsariyah

Download Murattal Ziyad

Sejarah Hidup Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah

Hukum Lelaki dan Wanita Bersuci Bersama

Terbanyak Dibaca

 Hukum Oral Sex Perbedaan Mani, Madzi, Kencing, dan Wadi • Pembahasan Lengkap Shalat Sunnah Rawatib Hukum Onani atau Cara Termudah
Menghafal Al-Qur`an

Komentar Terbaru

Al-Karim

yudha on Jual Beli Dengan Cara Kredit

Gambaran Pria Muslim di Rumah « ummuabdillah79 on Gambaran Pria Muslim di Rumahnya

gesty on Sejarah Hidup Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah

herusularto on Cara Termudah Menghafal Al-Qur` an Al-Karim yudha on Cara Termudah Menghafal

Al-Qur` an Al-Karim Fais on Dua Kerancuan Dalam Masalah

Keberadaan Allah Tomi on Cara Termudah Menghafal Al-Qur`an Al-Karim

Azis Lestari on Wajibnya Baca Bismillah Sebelum Makan

4 Bayi Yang Berbicara sampe raya sembiring on Kaifiat Shalat Jenazah

umahat medan on Kisah

Subscribe RSS

Entries (RSS)

Meta

Log in